Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kota Padangpanjang memiliki beberapa industri Kecil Menengah (IKM) dibidang beberapa kerajinan, diantaranya: Kerajinan Bordiran, Sulaman, Tempurung kelapa dan kerajinan kulit. Potensi kerajinan kulit di kota Padangpanjang didukung dengan adanya (UPTD) penyamak kulit yang terdapat di Silaing Bawah, berpeluang besar untuk industri kerajinan kulit yang ada di kota Padangpanjang. Program yang dilakukan oleh pemerintah kota Padangpanjang dalam upaya pembinaan industri kerajinan kulit dengan memberikan pelatihan-pelatihan pada kelompok perajin dan pengiriman beberapa perwakilan untuk dilatih di Jawa Barat dan Jawa Timur, membangun *workshop* (Amrizal, 2012: 4).

Berdasarkan pembinaan dan pelatihan yang telah dilakukan oleh pemerintah daerah serta didukung dengan pengalaman pribadi yang telah dimiliki oleh masing-masing perajin kulit, maka berdirilah beberapa industri kulit di kota Padangpanjang antara lain: Yufi Shoes, Ciseno, Gindho Shoes, Zeeps Leather, Sandal Datuk Arlen, Shimphati-Q, J99p, Ladika, Defiko dan Oenik. Industri-industri tersebut terdapat di kelurahan Balai-Balai, Pasar Usang,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Silaing Bawah dan Bukit Surungan (wawancara, Desi, Kasi Promosi, kantor Perindag, Jum'at, 25 Desember 2017, jam 14:30). Produk-produk yang dihasilkan oleh industri-industri kerajinan kulit di kota Padangpanjang antara lain: tas, sandal *datuak*, sepatu, topi *cowboy*, ikat pinggang, kala anjing (kalung anjing), dompet, dan *handycraft* seperti *souvenir*. Diantara produk-produk kerajinan kulit yang cukup meningkat yaitu alas kaki kulit yaitu sandal dan sepatu. Produk alas kaki kulit seiring dengan perkembangan mengalami perubahan dari segi bentuk produk dan pemasaran. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya, mengikuti selera pasar, proses pembuatan pada produk, alat dan bahan yang digunakan pada saat proses produksi.

Berdasarkan penjelasan di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Produk Kerajinan alas kaki Kulit yang diproduksi oleh perajin terutama produk alas kaki yaitu sandal dan sepatu. Topik pembahasan terkait dengan keberadaan produk alas kaki, bentuk produk yang diciptakan dan pemasaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang berkaitan dengan Produk Kerajinan alas kaki kulit di kota Padangpanjang maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

1. Bagaimana keberadaan produk kerajinan alas kaki kulit di kota Padangpanjang.
2. Bagaimana bentuk produk kerajinan alas kaki kulit yang dihasilkan oleh industri di kota Padangpanjang.
3. Bagaimana pemasaran produk kerajinan alas kaki kulit di kota Padangpanjang.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

a. Memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan program S1 (Studi Strata 1) program studi seni Kriya Institut Seni Indonesia Padangpanjang.
b. Mengetahui keberadaan produk kerajinan alas kaki kulit di kota Padangpanjang.
c. Mengidentifikasi bentuk produk kerajinan alas kaki kulit yang dihasilkan oleh industri kerajinan kulit di kota Padangpanjang.
d. Mendeskripsikan pemasaran produk kerajinan alas kaki kulit di kota Padangpanjang.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memperoleh manfaat:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

a. Memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai produk kerajinan Kulit terutama produk alas kaki di kota Padangpanjang.
b. Menambah perbendaharaan perpustakaan sebagai sumber referensi atau perbandingan bagi Institusi terutama di Institut Seni Indonesia Padangpanjang dan institusi-institusi pendidikan lainnya, mengenai produk kerajinan alas kaki kulit di kota Padangpanjang.
c. Meningkatkan pengetahuan masyarakat umum, khususnya tentang produk kerajinan alas kaki kulit di kota Padangpanjang.

D. Metode Penelitian

1) Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Lexy J. Moleong mengatakan:

> Penelitian kualitatif menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan berasal dari wawancara, catatan lapangan, foto, tape-recorder, video, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi (Moleong, 2007: 25).

Membahas metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif (menggambarkan dengan apa adanya). Maka data yang terkait dengan bentuk produk alas kaki kulit dan didukung oleh gambar, alat, bahan serta proses, digunakan untuk menganalisis keberadaan kerajinan alas kaki kulit di kota Padangpanjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

2) Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh produk kerajinan alas kaki kulit yang diproduksi oleh industri-industri kerajinan kulit yang ada di kota Padangpanjang.

b. Sampel

Mengingat banyaknya kerajinan alas kaki yang ada di kota Padangpanjang, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah produk kerajinan alas kaki kulit berupa sandal dan sepatu, yang diproduksi oleh tiga industri, dan kemudian yang dijadikan sebagai tempat penelitian antara lain: Ciseno, Shimphati'Q, dan Defiko. Dengan alasan tempat tersebut merupakan industri-industri yang mendapat binaan dari pemerintah daerah dan didukung dengan pengalaman kerja yang dimiliki oleh pemilik industri tersebut.

3. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber Data

Jenis sumber data dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung seperti wawancara, yaitu dari tokoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

masyarakat yang mengetahui tentang objek penelitian (Suryabrata, 2011: 39)

Data tersebut diperoleh dari hasil penelitian ke lapangan oleh peneliti seperti mewawancarai perajin dan beberapa orang lainnya yang behubungan dengan penelitian.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari buku-buku, kamus, katalog dan laporan skripsi yang berkaitan dengan judul penelitian diperoleh dari perpustakaan dan dan data atau dokumen tentang industri, diperolah dari instansi pemerintahan salah satunya, dari Koperindag mengenai data dari jumlah industri yang ada di kota Padangpanjang.

b. Teknik pengumpulan data

Adapun proses pengumpulan data yang dilakukan adalah peneliti turun kelapangan untuk melihat dan mengamati proses pembuatan alas kaki. Pada pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data antara lain:

1) Studi pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis maupun gambar. Data melalui studi pustaka juga diperoleh dari beberapa karya tulis ilmiah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

dijadikan referensi sebagai perbandingan yang berkaitan dengan penelitian. Beberapa studi pustaka yang telah dilakukan antara lain: perpustakaan Institut Seni Indonesia Padangpanjang, perpustakaan jurusan seni kriya, perpustakaan daerah kota Padangpanjang dan industri tempat perajin. Sudah terdapat beberapa buku dan katalog untuk referensi mengenai tentang alas kaki di kota Padangpanjang.

2) Observasi

Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung ke objek, yaitu ke tempat industri yang memproduksi kerajinan alas kaki kulit, yang ada di kota Padangpanjang antara lain: tempat Ciseno, Defiko dan Shimphati'Q. Untuk mengetahui bagaimana bentuk produk kerajinan alas kaki kulit, alat, bahan, dan proses dalam memproduksi, serta bagaimana sistem pemasaran yang mereka lakukan. Selain itu dilakukan observasi tidak langsung dengan mencari data melaui buku, katalog yang terdapat dari industri dan data yang berhubungan dengan alas kaki, seperti di Koperindag di bidang promosi yang menyediakan data-data nama produk alas kaki kulit yang dihasilkan oleh industri di kota Padangpanjang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

3) Wawancara

Menurud Lexi J. Maleong wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu yang mana dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewanwancara *(interviewer)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(interviewee)* yaitu yang memberikan Jawaban (1989: 135).

Penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai pimpinan dari beberapa industri yang memproduksi kerajinan alas kaki kulit, yang terdapat di kota Padangpanjang antara lain: pemilik industri Ciseno, Defiko dan Shimphati'Q. Untuk mendapat informasi mengenai bagaimana bentuk produk dan pemasaran yang mereka lakukan. Serta mewancarai beberapa pihak yang terkait, untuk mendapati informasi tentang alas kaki kulit di kota Padangpanjang, seperti Yusrizal dan Suswanto selaku penyamak kulit tradisional. Informasi ini berguna untuk menganalisis keberadaan kerajinan kulit di kota Padangpanjang.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu hal yang penting dalam melakukan penelitian. Dokumentasi dapat membantu dalam bidang observasi dan wawancara, ketika mengumpulkan data berupa gambar atau foto yang berhubungan dengan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

Adapun dokumentasi yang diperoleh berupa foto tentang bentuk produk, alat bahan, teknik dan proses yang digunakan dalam proses produksi alas kaki kulit. Data-data tersebut digunakan untuk menganalisis keberadaan produk yang berkaitan dengan alas kaki.

d. Alat pengumpulan data

Berikut beberapa alat yang digunakan dalam proses pengumpulan data, antara lain:

1) Alat tulis berupa pena dan buku catatan yang digunakan untuk mencatat seluruh data yang diperoleh pada saat wawancara.

2) Daftar pertanyaan merupakan kumpulan pertanyaan yang telah disediakan sebelum meneliti yang dipersiapkan untuk narasumber yang berkaitan dengan penelitian yang akan ditanyakan.

3) *Recorder* merupakan alat perekam yang digunakan pada saat wawancara dengan narasumber atau imforman, agar tidak mengganggu jalannya wawancara.

4) Kamera photo berfungsi untuk mendokumentasikan objek penelitian dalam bentuk visual untuk memperkuat data yang diperoleh dari hasil penelitian.

5)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang
Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpa

4. Analisis data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan dianalisis secara kualitatif. Dimana data yang telah didapat di lapangan diolah kemudian disajikan dalam bentuk tulisan. Menyangkut analisis data kualitatif, Patton dalam buku Lexi, J. Maleong (2007: 280) menganjurkan tahapan-tahapan dalam menganalisis data kualitatif sebagai berikut:

a. Reduksi data yaitu mengumpulkan data yang diperoleh di lapangan yang masih ditulis dalam bentuk uraian atau laporan. Kemudian laporan tersebut dirangkum, dipilih, difokuskan, dan disusun lebih sistematis, hingga mudah dipahami.
b. Penyajian data yaitu usaha untuk mengumpulkan data atau informasi yang didapat dari hasil penelitian, kemudian menuliskannya ke dalam tulisan.
c. Kesimpulan merupakan proses untuk menjawab permasalahan dan tujuan berdasarkan data yang di lapangan. Sehingga dapat ditentukan saran dan masukan untuk pemecahan masalah.